



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

Anugrah Muzialani<sup>1</sup>, Desi Handayani<sup>2\*</sup> dan Novrina Chandra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: anugrahmuzia@gmail.com

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: ci\_e@yahoo.com

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: [novrina\\_chandra@yahoo.com](mailto:novrina_chandra@yahoo.com)

\*Corresponding Author

### Abstrak

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi seperti motivasi, pengakuan profesional dan persepsi terkait dalam berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang dan Universitas Andalas dengan karakteristik mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah perpajakan. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel total sebanyak 280 responden. Dalam penelitian ini, metode yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan mengirimkan link kuesioner dalam bentuk google forms, yang berupa serangkaian pernyataan yang diisi oleh responden secara online dan diukur menggunakan skala likert. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam karir perpajakan, pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam karir perpajakan, dan persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam karir perpajakan.*

**Kata Kunci: Motivasi, Pengakuan Profesional, Persepsi dan Minat Berkarir Dibidang Perpajakan.**

### Abstract

*This study was conducted to determine the factors that influence the interest of students majoring in accounting such as motivation, professional recognition and related perceptions in a career in taxation. This research was conducted by taking a population of students majoring in accounting at the Padang State Polytechnic and Andalas University with the characteristics of students majoring in accounting who have completed taxation courses. The sampling method used a total sample of 280 respondents. In this study, the method used by researchers in collecting data is by sending a questionnaire link in the form of google forms, which is a series of statements filled out by respondents online and measured using a Likert scale. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solution). accounting majors in taxation careers, and perceptions have a positive influence on the interest of accounting students in taxation careers.*

**Keywords: Motivation, Professional Recognition, Perception and Interest in a Career in Taxation**

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan pasar tenaga kerja sangat diperlukan. Permintaan atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cocok pada suatu perusahaan menjadi salah satu hal yang menuntut keharusan di dunia pembelajaran yang berguna untuk membiasakan dengan pergantian serta penyempurnaan di dalamnya. Banyak permintaan perusahaan pada lulusan baru salah satunya ialah dalam bidang perpajakan. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya peluang berkarir dalam bidang perpajakan yang dapat diketahui dari peningkatan kondisi perekonomian suatu negara [8]. Guna mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerintah sudah mempraktikkan bermacam ketentuan perpajakan. Salah satunya karena kenaikan permintaan SDM dibidang perpajakan.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan pada Oktober 2020, terdapat sekitar 45.872 orang Pegawai Direktorat Jendral Pajak [6]. Kondisi ini menunjukkan kurangnya jumlah pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak. Keterbatasan jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan, dapat menyebabkan rendahnya penerimaan pajak di Indonesia. Kementerian Keuangan mencatat sekitar 85,65% penerimaan negara bersumber dari perpajakan [7]. Dapat dikatakan penerimaan pajak merupakan sumber utama Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pentingnya pendapatan dari pajak sejalan dengan pentingnya pengelolaan pajak yang baik dan tentunya akan membutuhkan sumber daya manusia yang memadai dalam bidang perpajakan. Oleh karena itu, lulusan akuntansi merupakan salah satu potensi sumber daya manusia yang dimaksud. Kedepannya akan semakin terbuka peluang kerja bagi lulusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Taslim, ada beberapa pekerjaan yang terkait dengan disiplin perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak dan ahli atau perusahaan pajak [16]. Pekerjaan itu mempunyai aspek pendorong yang berbeda, di antaranya pekerjaan pegawai DJP didasarkan pada motivasi utama untuk melindungi perpajakan nasional. Profesi konsultan pajak bertindak sebagai konsultan pajak dan berkewajiban membayar pajak atas nama Wajib Pajak (WP) menggunakan insentif/biaya sebagai motivasi. Pakar pajak profesional dapat berfungsi sebagai manajer pajak perusahaan serta pengamat pajak. Dalam memilih karir yang diminati oleh mahasiswa berasal dari beberapa faktor, seperti motivasi, dorongan, dan harapan terhadap suatu karir yang akan dijalani nantinya. Motivasi tersebut dapat muncul dari ide atau suatu pemikiran dari seseorang guna mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Hal lain yang menimbulkan motivasi itu bisa dari *sharing* dari alumni, penjelasan dosen di kelas ataupun dari media lainnya. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih karir yaitu pengakuan profesional, yang terkait dengan prestasi yang pernah diraih oleh mahasiswa yang berkaitan dengan perpajakan, yang nantinya sebagai acuan oleh perusahaan untuk mempertimbangkan apakah seorang mahasiswa tersebut layak atau tidaknya bekerja di perusahaan tersebut. Hal lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa memilih karir yaitu persepsi. Persepsi ini berupa pandangan mahasiswa terhadap pengetahuan perpajakan. Kebanyakan mahasiswa beranggapan jika bidang perpajakan itu menyulitkan. Apalagi bila mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang dan hanya mendapatkan ilmu dari bangku perkuliahan yang menyebabkan mahasiswa tersebut mempersepsikan hal yang sedemikian [2].

Berdasarkan ketiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Putri [13], Setya [15], Nugroho [11], Marlisa [10], yang mendapatkan hasil bahwasanya dari ketiga faktor diatas ada salah satu hasil temuan mereka tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa dalam bidang perpajakan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan mengambil objek penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang berbeda pula, untuk melihat perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya terkait minat berkarir dibidang perpajakan.

Pajak sangat bagus untuk dipelajari karena setiap pengelolaan ekonomi selalu terkait dengan perhitungan perpajakan sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan [3].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Harapan Vroom (*Vroom's Expectancy Theory*)

Victor.H.Vroom merupakan orang yang mengemukakan teori harapan vroom dalam buku miliknya dengan judul "Work and Motivation" pada tahun 1964. Berdasarkan pada teori harapan vroom, orang akan termotivasi dalam melaksanakan aktivitas tertentu yang berguna dalam pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini berarti bahwa kemampuan yang mendorong seseorang agar melakukan pekerjaan dengan baik disebabkan oleh hubungan timbal balik antara harapan dan kebutuhan, dan sejauh mana seseorang percaya bahwa perusahaan akan memuaskan keinginan individu sebagai imbalan atas pekerjaan yang ditekuni [1].

## **2.2 Minat Berkarir Dibidang Perpajakan**

Minat ialah rasa menyukai dan ketertarikan pada sesuatu atau kegiatan tanpa seorangpun yang memerintahkannya [5]. Karir sama halnya dengan jabatan yang merupakan posisi seseorang dengan menduduki suatu jabatan dalam suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu [9]. Berpedoman pada UU No 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak dapat didefinisikan sebagai iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang dipakai untuk kemakmuran negara atau rakyat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, minat untuk berkarir dalam bidang perpajakan merupakan kegiatan yang disukai oleh seseorang yang berhubungan dengan iuran wajib yang dikerjakan oleh wajib pajak terhadap negara yang ingin membantu suatu organisasi dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

## **2.3 Motivasi**

Motivasi memiliki arti sebagai suatu hal yang menyebabkan individu untuk bertindak dengan segala kemampuan atau kekuatan yang ada pada diri individu tersebut [20]. Motivasi juga sebagai suatu dorongan yang ditimbulkan oleh orang baik sadar atau tidak dalam melaksanakan sesuatu untuk keinginan atau usaha tertentu yang membuat mereka tergerak untuk melaksanakan sesuatu karena ingin merasa puas dengan perilakunya. Dalam hal ini jika seseorang termotivasi untuk meraih apa yang diinginkan, maka seseorang tersebut akan berusaha mencapai tujuannya, salah satunya yang berkaitan dengan motivasi seseorang berkarir dalam bidang perpajakan.

## **2.4 Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional adalah jenis pengakuan yang berkaitan atas adanya prestasi/capaian seseorang [13]. Pengakuan profesional mencakup peluang pertumbuhan, pengakuan prestasi, usaha untuk menaikkan pangkat dan keterampilan yang sukses [21]. Sehingga melalui pengakuan profesional seseorang merasa jika pekerjaan tersebut berharga baik bagi dirinya maupun di mata masyarakat. Dalam hal ini, jika seseorang memiliki prestasi, maka dia akan memanfaatkan prestasi yang telah diraihinya tersebut sebagai daya tarik bagi perusahaan dan prestasi tersebut berguna untuk meniti karir kedepannya nanti. Dalam hal ini bisa berkaitan dengan bidang perpajakan.

## **2.5 Persepsi**

Persepsi merupakan hal yang sangat berguna untuk manusia yang termasuk ke dalam aspek psikologis yang dapat membagikan tanggapan ataupun respon mengenai adanya gejala yang ada disekelilingnya [4]. Dalam hal ini, jika seseorang memiliki pandangan atau persepsi bahwa berkarir dibidang perpajakan itu sangat bagus dan bermanfaat, maka seseorang tersebut akan berusaha mengasah kemampuannya supaya karir yang ingin diraihinya terwujud.

## **3. METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini ialah kuantitatif. Di mana penelitian tersebut memakai uji populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk membuktikan/menguji hipotesis yang telah dibuat menggunakan teknis analisis statistik [16]. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang dan Universitas Andalas yang telah menyelesaikan matakuliah perpajakan. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini

tergolong ke dalam *non-probability sampling*, artinya pengambilan sampel tersebut tidak memiliki kemungkinan/kesempatan untuk suatu unsur atau anggota populasi agar terpilih sebagai sampel [17]. Metode pengambilan sampel yang dipakai disebut sampel total, yang merupakan metode pengambilan sampel yang memakai seluruh anggota populasi yang dijadikan sampel [18]. Terdapat dua kelompok sampel yang dipilih oleh peneliti yaitunya mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang dan Universitas Andalas yang sudah menyelesaikan matakuliah perpajakan. Data penelitian akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini mengambil data primer dengan cara membagikan atau mengirim link kuesioner dalam bentuk *google form* yang diisi oleh responden secara online. Kuesioner yang dimaksud yaitu serangkaian pertanyaan terkait survei yang disajikan kepada responden. [22].

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memilih objek penelitian pada dua buah perguruan tinggi yang ada di Kota Padang yaitunya Politeknik Negeri Padang (PNP) dan Universitas Andalas (Unand) dengan kriteria yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan. Penelitian ini terdiri dari 280 responden dan hasil data yang sudah didapatkan diolah dengan SPSS 18. Terdapat beberapa karakteristik/tipe-tipe responden sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Responden**

Gender		Kesimpulan
L	56	Responden yang banyak mengisi kuisisioner penulis yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 224 orang.
P	224	
Jumlah	280	
Perguruan Tinggi		Kesimpulan
PNP	178	Responden yang banyak mengisi kuisisioner penulis yaitu berasal dari Politeknik Negeri Padang yaitu sebanyak 178 orang.
Unand	102	
Jumlah	280	
Tahun Angkatan		Kesimpulan
2017	90	Responden yang banyak mengisi kuisisioner penulis yaitu yang berasal dari tahun angkatan 2018 yaitu sebanyak 116 orang.
2018	116	
2019	34	
2020	40	
Jumlah	280	
Prodi		Kesimpulan
D3 Akuntansi	115	Responden yang banyak mengisi kuisisioner penulis yaitu yang berasal dari prodi D3 akuntansi yaitu sebanyak 115 orang.
D4 Akuntansi	83	
S1 Akuntansi	82	
Jumlah	280	

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2021

##### 4.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Memberikan perbandingan pada nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel merupakan salah satu pengujian yang terdapat dalam uji validitas. Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas dapat diterapkan melalui cara seperti melihat perbandingan antara nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,7. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa semua item pernyataan di kuisisioner yang dibagikan sudah memenuhi kriteria dari pengujian validitas dan reliabilitas tersebut.

##### 4.2 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, pengujian statistik deskriptif terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean dan std.deviation. Adapun bentuk pengujiannya seperti tabel di bawah.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

Variabel Pengukuran	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Nilai Mean	Nilai Std.deviation
Motivasi Pengakuan Profesional	280	2,60	5,00	4,4136	0,49219
Persepsi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir	280	2,25	5,00	4,0009	0,58295
Dibidang Perpajakan	280	3,00	5,00	4,3514	0,5166
	280	2,36	5,00	4,0977	0,57422

Sumber: Data Olahan Tahun 2021 dari Output SPSS 18

Hasil pengujian statistik deskriptif di atas, variabel motivasi mempunyai nilai minimum yaitu mencapai 2,60 sedangkan nilai maximum mencapai 5,00 dan jumlah mean atau rata-rata mencapai 4,4136 serta std.dev sebesar 0,49219. Untuk variabel pengakuan profesional memiliki nilai minimum 2,25 sedangkan nilai maximum 5,00 dengan mean atau rata-rata 4,0009 serta std.dev sebesar 0,58295. Untuk variabel persepsi memiliki nilai minimum 3,00 sedangkan nilai maximum 5,00 dengan rata-rata 4,3514 serta std.dev sebesar 0,5166. Untuk variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan mempunyai nilai rendah mencapai 2,36 dan maximum mencapai 5,00 dengan mean 4,0977 serta std.dev sebesar 0,57422.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Hal selanjutnya yaitu melakukan pengujian asumsi klasik. Peneliti terlebih dahulu menguji normalitas suatu data dengan menggunakan *kolmogorov smirnov test* dengan hasil  $0,284 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal/aman, selanjutnya uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa hasil uji asumsi klasik tersebut telah memenuhi untuk dilakukan pengujian regresi.

### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Adapun bentuk pengujiannya seperti berikut ini.

**Tabel 5. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-0,887	2,282	
Motivasi (X1)	0,481	0,132	0,188
Pengakuan Profesional (X2)	0,896	0,13	0,331
Persepsi (X3)	0,965	0,126	0,395

Sumber: Data Olahan Tahun 2021 dari Output SPSS 18

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka didapatlah persamaan yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

$$Y = -0,887 + 0,481X_1 + 0,896X_2 + 0,965X_3 + e$$

### 4.5 Uji Hipotesis

#### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini berguna untuk mengukur persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Adapun bentuk pengujiannya yaitu:

**Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,786	0,618	0,614	3,926

Sumber: Data Olahan Tahun 2021 dari Output SPSS 18

Dari pengujian yang dilakukan, didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,614, yang artinya variabel bebas memiliki kontribusi positif secara bersamaan mencapai 61,4% yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 38,6% terpengaruh oleh variabel yang tidak diikutsertakan.

#### 4.5.2 Uji Kelayakan Model F

Uji Model F berguna untuk mengetahui sebesar apa hubungan dan dampak semua variabel bebas jika bersamaan terhadap variabel terikat. Adapun bentuk pengujiannya dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Kelayakan Model F**

Model	Sum Of Squares	DF	F	Sig
Regression	6878,025	3	148,77	0,000
Residual	4253,4	276		
Total	11131,43	279		

Sumber: Data Olahan Tahun 2021 dari Output SPSS 18

Dari pengujian yang telah dilakukan, diketahui F hitung adalah 148,770, sedangkan F tabel adalah 2,637. Hasil tersebut memiliki arti bahwa F hitung > F tabel, dan signifikansinya  $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$  yang berarti variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

#### 4.5.3 Uji Kelayakan Model T

Uji kelayakan model T berguna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun bentuk pengujiannya sebagai berikut.

**Tabel 8. Pengujian Kelayakan Model T**

Variabel	B	T	Sig	Kesimpulan
Motivasi	0,481	3,642	0,000	H1 Diterima
Pengakuan Profesional	0,896	6,875	0,000	H2 Diterima
Persepsi	0,965	7,638	0,000	H3 Diterima

Sumber: Data Olahan Tahun 2021 dari Output SPSS 18

Berdasarkan hasil olahan SPSS 18 pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Pada Tabel 8 di atas diketahui nilai t hitung sebanyak 3,642 menggunakan signifikansi 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 yg berarti H1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara individual variabel motivasi mempunyai dampak positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Dari nilai yg dihasilkan tadi, maka diketahui taraf motivasi mahasiswa tinggi yang berarti minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan juga tinggi. Penelitian ini mendukung teori harapan vroom yang menyatakan seorang akan terdorong melakukan sesuatu lantaran ingin meraih keinginannya, sebagai akibatnya seseorang akan termotivasi dan bersemangat untuk meraih keinginannya. Penelitian ini mendukung penelitian Anggraeni dkk [2] yg memberitahukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Selanjutnya penelitian

Dayshandi [4], Prasetyo et al., [12] dan Mahayani dkk [9] yang mempunyai hasil bahwa motivasi berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

2. Pengakuan profesional mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Tabel 8 diketahui nilai t hitung sebanyak 6,875 menggunakan signifikansi 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 yg merupakan H1 diterima, sebagai akibatnya variabel pengakuan profesional mempunyai dampak positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Penelitian ini mendukung teori harapan vroom yg menyatakan bahwa penghargaan yg dimiliki oleh seseorang akan menjadi daya tarik baginya untuk mencapai tujuan yaitu minat berkarir dibidang perpajakan. Jika seorang mempunyai ketertarikan atau kemauan tertentu, maka akan berpengaruh terhadap apa yg dilakukan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Putri [13], Yuniarti [22], Marlisa [10] dan Rahmawati [14] yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif & signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi pada bidang pajak.
3. Persepsi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Tabel 8 menunjukkan nilai t hitung 7,638. Signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya H3 akan diterima. Oleh karena itu, variabel persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang berkarir dibidang pajak. Penelitian ini mendukung teori harapan vroom, yang menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap pekerjaan mengarah pada kepuasan kerja pribadi. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki kesadaran akan manfaat yang dibawa oleh pengetahuan perpajakan dalam karir perpajakannya. Penelitian serupa dilakukan oleh Dayshandi [4], Putri [13], Mahayani dkk [9], Dewi & Setiawanta [5], dan Prasetyo [12] menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada karir perpajakan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan beberapa pengujian dan didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa sangat termotivasi dan mahasiswa akuntansi juga sangat tertarik dengan karir mereka di bidang pajak. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima (H1).
2. Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengakuan terkait adanya prestasi dari minat mahasiswa dalam urusan perpajakan juga tinggi. Oleh karena itu, kita dapat menerima hipotesis kedua (H2).
3. Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki anggapan bahwa bidang perpajakan itu sangat bagus untuk dipahami dan mahasiswa akuntansi juga sangat tertarik dengan urusan perpajakan. Oleh karena itu, kita dapat menerima hipotesis ketiga (H3).

### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran terhadap pengujian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, diantaranya:

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti juga melakukan penelitian dengan wawancara atau observasi agar data yang didapat lebih akurat karena jika menggunakan kuisioner saja dirasa kurang mendapatkan data yang lebih luas.

2. Peneliti menyarankan untuk bisa menambah waktu dalam penelitian supaya mendapatkan data yang lebih luas ataupun mendapatkan responden yang lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anatan, L. (2010). *Telaah Kritis Expectancy Theory Victor Harold Vroom*. In *Jurnal Manajemen: Vol. 9(2)* (pp. 19–30).
- [2] Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. E-Jra.
- [3] Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan ( Studi Kasus Mahasiswa SI Akuntansi )*. 23–24.
- [4] Dayshandi, D., Handayani, siti ragil, & Yagningwati, F. (2015). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi. Jurnal Perpajakan (JEJAK)*.
- [5] Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan*. In *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- [6] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pengamat-jumlah-pegawai-pajak-belum-ideal> / tanggal 30 Mei 2022
- [7] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020. APBN 2020. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/penerimaan-pajak-capai-rp1019-56-triliun-atau-85-65-dari-target/> tanggal 10 Juli 2021
- [8] Made, N., Mahayani, D., Luh, N., & Erni, Gede, D. (2017). *Pengaruh Persepsi , Motivasi , Minat , Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Nyoman Trisna Herawati e-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(1).
- [9] Mahayani, made dwi, Sulindawati, gede erni, & Herawati, nyoman trisna. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*.
- [10] Marlisa, A. S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta)*. Skripsi, 1(1), 12.
- [11] Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*.
- [12] Prasetyo, E., Pranoto, S., Anwar, S., Akuntansi, M., Akuntansi, M., & Akuntansi, M. (2016). *Persepsi terhadap minat karir di perpajakan dengan motivasi sebagai variabel intervening*. 641–650.
- [13] Putri, R. P. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan*.
- [14] Rahmawati, D. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan*. 1(1), 470–484.



- [15] Setya, D. (2019). pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir di bidang perpajakan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- [16] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Taslim, Defriandy. 2007. Tax Specialist sebagai suatu profesi? Diakses di <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9&list=&q=&hlm=8> tanggal 08 Agustus 2021
- [20] Umar, I. (2014). *Factors Influencing Students ' Career Choice in Accounting : The Case of Yobe State University*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(17), 59–63.
- [21] Widayarsi, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata*.
- [22] Yuniarti, D. A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Di Universitas Brawijaya)*.